

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pengalokasian anggaran belanja modal melalui pendapatan asli daerah sebagai variable intervening di kabupaten kupang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis I menunjukkan Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal. Hal ini berarti semakin meningkat pertumbuhan ekonomi daerah tersebut maka belanja modal juga semakin meningkat.
2. Pengujian hipotesis II menunjukkan Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Hal ini berarti semakin meningkat pertumbuhan ekonomi maka pendapatan asli daerah semakin besar.
3. Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis III yang berbunyi “PAD berpengaruh positif terhadap belanja modal” dalam penelitian ini ditolak.. Hal ini menunjukkan bahwa PAD yang diperoleh daerah tersebut tidak digunakan untuk pembangunan infrastruktur, tetapi untuk lokasi lain seperti belanja pegawai.

5.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka diharapkan ada dampak yang akan timbul bermanfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Implikasi-implikasi yang muncul, yaitu:

1. Diharapkan Pemerintah Daerah dapat terus melakukan restrukturisasi sumber daya manusia untuk menekan belanja pegawai dan lebih mengutamakan alokasi anggaran ke belanja modal yang akan memberikan dampak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Diharapkan Pemerintah Daerah dapat memanfaatkan PAD dengan sebaik mungkin untuk lebih meningkatkan lagi terhadap pembangunan infrastruktur serta sarana dan prasarana publik yang lebih baik dan memadai melalui belanja modal, karena hal ini

akan sangat nampak meningkatkan produktivitas masyarakat dan menyejahterakan masyarakat dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah.

3. Diharapkan Pemerintah Daerah agar lebih mengembangkan potensi dari sektor-sektor ekonomi daerah untuk menambah penerimaan daerah, sehingga dapat tercipta peningkatan kemandirian daerah pada PAD untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran agar tidak terlalu bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat serta guna menarik investor untuk dapat menanamkan modalnya di daerah tersebut dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah.
4. Investor mampu dalam pengambilan suatu keputusan penanaman modal di daerah dengan mempertimbangkan yang memiliki potensi yang memadai. Berkaitan dengan sumber pendapatan daerah, sehingga bisa di optimalkan untuk pembangunan dan pengembangan sarana prasarana yang sumber daya alamnya berpotensi dalam suatu daerah.

5.3 Implikasi Terapan

a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal melalui Pandapat Asli Daerah sebagai variabel Intervening di Kabupaten Kupang dan memahami perbandingan antara konsep yang diberikan pada masa perkuliahan dengan penerapannya langsung di instansi pemerintahan

b) Bagi Akuntansi Sektor Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi untuk para instansi akuntansi sektor publik Kabupaten Kupang untuk memahami Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal melalui Pandapat Asli Daerah sebagai variabel Intervening dengan baik.

c) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan serta menjadi sumber informasi atau masukan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama.